

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan perusahaan di era globalisasi sekarang ini menjadikan ajang perlombaan bagi semua Perusahaan. Dengan adanya persaingan bisnis ini bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu industri yang sedang berkembang pesat di Indonesia adalah sektor otomotif. Setiap tahun, industri otomotif tumbuh dengan pesat dan terus berkembang. Hal ini didukung dengan kondisi saat ini, dimana kendaraan sudah tidak lagi dianggap sebagai barang mewah melainkan kebutuhan alamiah yang harus dimiliki untuk menunjang aktivitas sehari-hari atau bahkan untuk mempertahankan gaya hidup masyarakat. Akibatnya, industri otomotif bersaing satu sama lain untuk mendapatkan pangsa pasar yang signifikan serta perusahaan harus bisa memproduksi secara efisien dan berinovasi agar bisa bersaing secara sehat.

Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang ada di Indonesia yang memiliki peran penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Beberapa kelebihan berinvestasi di pasar modal yaitu dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan. Salah satu mayoritas investasi di pasar modal yaitu saham. Saham merupakan suatu instrumen keuangan sebagai bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Investasi dalam saham memiliki potensi untuk memberikan imbal hasil yang lebih

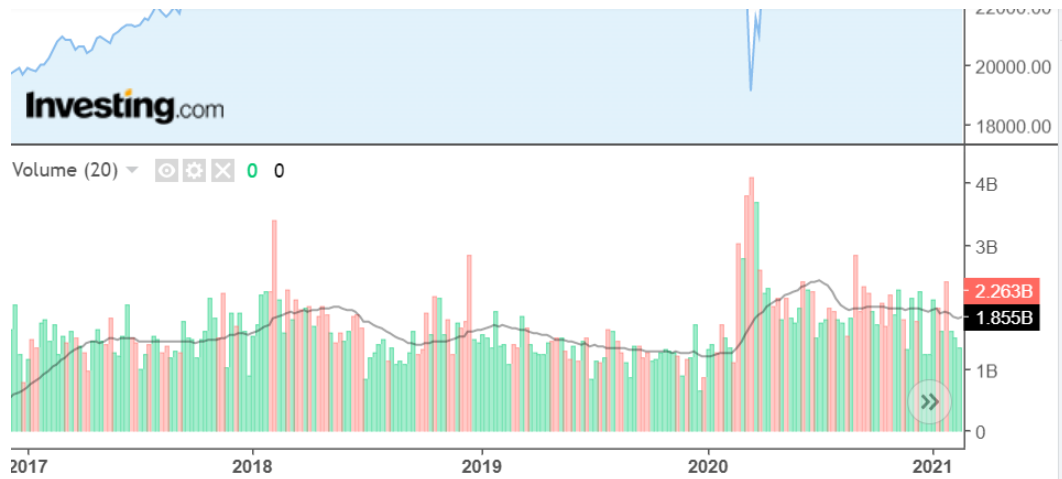
tinggi dalam jangka panjang dibandingkan dengan investasi keuangan lainnya. Namun hal itu juga memiliki risiko yang lebih tinggi karena harga saham dapat berubah cepat dan tidak dapat di prediksi. Selain itu, investor yang menanamkan sahamnya di pasar modal dapat melihat prospek keuangan suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menyajikan terkait bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

Tujuan investor menanamkan modalnya adalah untuk memperoleh keuntungan dari investasi suatu perusahaan. Hal ini dapat berupa deviden atau kenaikan harga saham. Pemegang saham mengharapkan laba yang maksimal dan terus meningkat, sehingga dapat memberikan *return* saham yang sesuai. Didirikannya suatu perusahaan memiliki tujuan utama yang meliputi tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan secara umum adalah untuk menghasilkan laba yang maksimal dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham serta meningkatkan kualitas dan nilai perusahaan. (Wahyuni, 2016).

Menurut Hery (2017:5) Nilai perusahaan adalah suatu kondisi dimana perusahaan sebagai cerminan keberhasilan yang sering diproksikan dengan harga saham. Apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan ikut meningkat. Hal ini dikarenakan tingginya harga saham di pasar menunjukkan pada peningkatan nilai perusahaan.

Untuk melihat pergerakan harga saham dari seluruh perusahaan yang tercatat di papan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat melalui IHSG. Indeks

Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan sebuah indikator kinerja pasar saham yang diadikann sebagai patokan untuk berinvestasi.



Sumber: tradingview.com

Gambar 1.1

Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2017-2021

Berdasarkan gambar 1.1 Bahawa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah mengalami fluktuatif pada tahun 2017-2021. Menurut Ipotnews (www.indopremier.com) Pada tahun 2017 IHSG ditutup pada level 6.355,65 atau menguat di angka 19,99%. Pada tahun 2018 IHSG melemah di banding akhir 2017 -2,54%, sementara pada tahun 2019 menguat 1,70% dan di tutup pada level 6.299,54. Pada tahun 2020 IHSG kembali melemah sebesar -5,09% dan ditutup di level 5.979,07. Pada tahun 2021 berhasil menguat kembali sebesar 10,08% dan menguat di level 6.581,48. Hal ini terjadi karena adanya kombinasi dari beberapa faktor diantaranya adanya dampak pandemi covid-19 yang berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia berkontraksi. Terlepas

dari pandemi covid-19 IHSG mulai membaik dan pertumbuhan ekonomi Indonesia harus sudah memasuki zona positif sejak Q2 2021. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan. (Adhitya, 2022).

Lemahnya perekonomian sejak pandemi covid-19 berdampak pada pertumbuhan ekonomi, dimana terjadi fluktuasi harga saham yang mengakibatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen melonjak diiringi dengan penurunan pada laba bersih perusahaan.

Salah satu perusahaan sub sektor otomotif dan komponen mengalami penurunan laba yaitu PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) yang dimana perusahaan tersebut mengalami perubahan yang fluktuatif. Menurut www.pasardana.com Pada tahun 2020 PT. AUTO membukukan pendapatan Rp. 3,84 Triliun atau menurun sebesar 2,53% dari tahun lalu sebesar Rp. 3,94. Penurunan pendapatan pada perusahaan ini diakibatkan adanya penurunan pendapatan di pasar lokal. Selama kuartal I-2020 penjualan PT. Astra Otoparts dipasar lokal turun sebesar 3,96% menjadi Rp. 2,18 Triliun. Sedangkan pada penjualan ekspor di kuartal I-2020 tumbuh 16,03% menjadi Rp 357,35 miliar (kontan.co.id). Sama halnya terjadi pada PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) mencatat laba bersih sebesar Rp. 115 miliar pada kuartal I-2020 turun sebesar 8,6% dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp. 125 miliar. Penurunan laba bersih di dorong oleh penurunan pada penjualan sebesar 9,86% menjadi Rp. 803 miliar dibandingkan dengan kuartal I-2019 sebesar Rp. 891 miliar. Penurunan pada kinerja keuangan ingin disebabkan oleh adanya dampak pandemi yang sebagian besar negara melakukan upaya pengendalian dengan membatasi aktivitas bisnis (Aziz, 2020).

Rendahnya nilai harga saham serta turunnya laba bersih perusahaan sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini pentingnya perusahaan memperhatikan kinerja keuangan yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan usaha dalam pengambilan keputusan investor. Artinya, nilai perusahaan ini sangat penting bagi pihak yang kelebihan dana, karena dengan tingginya nilai perusahaan dan tingginya suatu laba di perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik serta terjaminnya prospek kerja di masa yang akan datang.

Fenomena ini menggambarkan bagaimana harga saham dan laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Harga saham merupakan representasi dari nilai pasar sebuah perusahaan yang didasarkan pada permintaan dan penawaran investor yang membeli dan menjual saham perusahaan (Seventeen & Shinta, 2021). Sedangkan laba dijadikan sebagai alat ukur suatu keberhasilan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti apa saja faktor yang dapat mempengaruhi pada nilai perusahaan dengan menyajikan 3 faktor lainnya, diantaranya Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas.

Struktur aktiva adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menunjang segala aktivitas perusahaan demi mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2014:39). Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Dalam mengelola aktiva yang baik akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan dana. Hal ini dikarenakan aktiva bisa dijadikan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Indikator yang

digunakan pada variabel struktur aktiva adalah *Fixed Asset Ratio* dengan membandingkan aktiva tetap dengan total aktiiva.

Likuiditas merupakan gambaran seberapa likuidnya perusahaan dan kemampuan dalam membayar kewajiban finansial yang segera jatuh tempo. Dalam menilai suatu perusahaan sedang likuid, dapat dilihat bagaimana perusahaan membayar kewajibannya. Apabila perusahaan dapat membayar pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid, sedangkan perusahaan yang tidak mampu membayar hutangnya berarti perusahaan tersebut bermasalah pada manajemen keuangan dan berisiko mengalami kebangkrutan (Sutra & Mais, 2019). Semakin tinggi likuiditas membuktikan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik dalam dalam mengelola aktiva lancarnya dan semakin tinggi pula nilai perusahaan dapat memberikan daya ketertarikan para pemegang saham (Sukarya & Baskara, 2018). Indikator untuk menghitung likuiditas yaitu dengan menggunakan *Current Ratio* (Rasio Lancar) yaitu membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar.

Tujuan utama sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal. Profitabilitas digunakan sebagai komponen utama dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas dapat mengukur tingkat efektifitas manajemen keuangan perusahaan pada periode tertentu (Wijaya, 2019). Semakin tinggi profitabilitas mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator penting bagi para pemegang saham, semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya.

Return On Equity merupakan indikator untuk mengukur laba dengan perbandingan laba bersih setelah pajak yang dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan.

Perusahaan otomotif dan komponen perlu mengetahui bagaimana tingkat likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva untuk melihat efektifitas kinerja perusahaan tersebut. Karena semua hal ini sangat mempengaruhi pada nilai perusahaan. Apabila struktur aktiva, likuiditas, dan profitabilitas mengalami peningkatan maka akan berpengaruh pada pihak yang kelebihan dana untuk menanamkan modalnya, dan hal ini juga sangat berpengaruh pada nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan pengaruh investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan suatu keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, dimana menurut Andri Mandalika (2016) meneliti pengaruh Struktur Aktiva terhadap Nilai Perusahaan, dimana hasil menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Apriyanti, Vaishnawai, dan Benny (2021) hasil menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dwi, Dahlia Br (2015) hasil menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ratna, Wawan, Emma (2020) hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Desi Oktaviani (2018) hasil menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Ririn, Djawoto (2018) hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Alasan peneliti memilih objek perusahaan otomotif dan komponen karena industri otomotif memiliki kontribusi besar bagi perekonomian nasional dan juga kendaraan merupakan suatu kebutuhan masyarakat sebagai penunjang aktivitas sehari-hari. Peneliti menggunakan periode penelitian pada tahun 2017-2021, karena industri otomotif dan komponen mengalami fluktuatif yang signifikan terhadap harga saham dan laba perusahaan. Hal ini, pentingnya penelitian ini sebagai dasar bagaimana para investor bisa ikut menaikkan jumlah permintaan saham serta untuk menaikkan volume penjualan yang akan mempengaruhi pada pendapatan dan nilai perusahaan guna untuk menunjang kemajuan bisnis di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hasil ketidak konsistenan pada pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan, likuiditas terhadap nilai perusahaan, maupun profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terletak pada data yang digunakan sebagai sampel penelitian dan periode pengamatan serta teknik analisis data yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas**

Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
2. Bagaimana Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas secara parsial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

2. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas secara parsial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.
- b. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan penilaian pengambilan investasi terhadap perusahaan dilihat dari Nilai Perusahaan.

- c. Bagi Akademisi, menambah pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.
- d. Bagi Penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari dan memahami ilmu yang berhubungan dengan judul penelitian.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Peneliti memperoleh data yang diperlukan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Rincian waktu penelitian yang telah dilaksanakan terhitung sejak September 2022 sampai dengan Juli 2023. Untuk penelitian yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 1.